

ABSTRAK

Nama : Yulianingsih
Program Studi : Pendidikan Profesi Ners
Judul Karya Ilmiah : Asuhan Keperawatan Pada Pasien Peritonitis Post Operasi Laparotomi Eksplorasi Dengan Gangguan Mobilitas Fisik Melalui Intervensi Mobilisasi Dini Di Ruang Teratai Atas RSUD R Syamsudin SH Kota Sukabumi
Pembimbing : Nurma Dewi, S.Kep.,M.Kes., M.Kep.
Citra Rakhmawati, S.Kep., Ners, M.Kep

Latar belakang : Peritonitis merupakan peradangan pada peritoneum yang dapat disebabkan oleh infeksi bakteri, trauma, atau komplikasi pasca operasi abdomen seperti laparotomi eksplorasi. Kondisi ini dapat menimbulkan berbagai masalah kesehatan, salah satunya gangguan mobilitas fisik akibat nyeri luka operasi, kelemahan otot, serta keterbatasan aktivitas pasien. Gangguan mobilitas yang tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan komplikasi seperti penurunan kekuatan otot, dekubitus, dan memperlambat proses pemulihan pasien. Salah satu intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah mobilisasi dini. Mobilisasi dini dilakukan secara bertahap untuk membantu meningkatkan kekuatan otot, memperlancar sirkulasi darah, serta mempercepat proses pemulihan pasien pasca operasi.

Tujuan : Untuk menerapkan asuhan keperawatan pada pasien peritonitis post operasi laparotomi eksplorasi dengan gangguan mobilitas fisik melalui intervensi mobilisasi dini di Ruang Teratai Atas RSUD R. Syamsudin SH Kota Sukabumi.

Metode : Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan studi literatur dengan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengambilan kasus dilakukan selama tiga hari pada pasien dengan peritonitis post operasi laparotomi eksplorasi di ruang rawat inap.

Hasil : Setelah diberikan asuhan keperawatan selama tiga hari melalui intervensi mobilisasi dini, didapatkan hasil adanya peningkatan kemampuan mobilisasi pasien secara bertahap. Pasien mulai mampu melakukan perubahan posisi di tempat tidur, duduk di tepi tempat tidur, serta melakukan aktivitas ringan dengan bantuan minimal. Selain itu, terjadi peningkatan kekuatan otot ekstremitas serta berkurangnya keluhan nyeri saat bergerak.

Kesimpulan : Pemberian intervensi mobilisasi dini pada pasien peritonitis post operasi laparotomi eksplorasi dapat membantu meningkatkan kemampuan mobilitas fisik, mempercepat proses pemulihan, serta mencegah komplikasi akibat tirah baring lama. Oleh karena itu, mobilisasi dini dapat dijadikan sebagai salah satu intervensi keperawatan yang efektif dalam mengatasi gangguan mobilitas fisik pada pasien pasca operasi.

Kata kunci : Peritonitis, gangguan mobilitas fisik, mobilisasi dini